

HUBUNGAN KEMAMPUAN MERANCANG RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Nano Sukmana

nanosukmana59@gmail.com

Universitas Langlangbuana Bandung

Abstract. *This research is motivated by the results of preliminary observations of researchers in the field which show that students of Elementary School Teacher Education Study Programs who will carry out field teaching programs (PPL) in Karang Pawulang State Elementary School Bandung are still having difficulty in making good quality planning tools based on the applicable curriculum. This is evidenced by the results of researchers' interviews with two students who were carrying out PPL who said that they still had difficulty in compiling teaching tools such as the annual program (prota), semester program (promissory notes), syllabus, learning implementation plan (RPP) and so on in accordance with material obtained during lectures on teaching planning and based on the demands of the applicable curriculum. In the implementation of learning, prospective teacher students must have made the necessary learning tools but in their implementation there are still some inappropriate components such as planning tools used in schools. Therefore a research about the relationship between the ability to design teaching planning tools in this case in the form of a lesson plan (RPP) with the practice of teaching PPL students in carrying out learning in elementary schools. This research uses a qualitative approach while this type of research is correlational. In this study, what was investigated was the relationship between the ability to make lesson plans (RPP) and teaching practices in the classroom.*

Keywords: *Learning Implementation Plan, Teaching Practice, Elementary School*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal peneliti di lapangan yang menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang akan melaksanakan program pengajaran lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Negeri Karang Pawulang Bandung yang masih kesulitan dalam pembuatan perangkat perencanaan yang berkualitas baik berdasarkan kurikulum yang berlaku. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan dua mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL yang mengatakan bahwa mereka masih kesulitan dalam menyusun perangkat pengajaran seperti Program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan sebagainya yang sesuai dengan materi yang diperoleh saat perkuliahan perencanaan pengajaran dan berdasarkan tuntutan kurikulum yang berlaku. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa calon guru harus sudah membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan tetapi dalam pelaksanaannya masih ada beberapa komponen yang tidak sesuai seperti perangkat perencanaan yang digunakan di sekolah. Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang hubungan kemampuan merancang perangkat perencanaan pengajaran dalam hal ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan praktik mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian ini adalah korelasional. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah hubungan antara kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan praktik mengajar di dalam kelas.

Kata kunci: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Praktik Mengajar, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Untuk menjadi seorang guru yang memiliki kompetensi mengajar yang profesional, seorang guru meski memiliki kompetensi dalam persiapan mengajar demi berjalannya proses pembelajaran. Menurut Undang-Undang (UU) No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 Ayat 2, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas

merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran. Guru sebagai pendidik berkewajiban membuat perencanaan dan melaksanakan perencanaan tersebut.

Seorang guru sebelum melakukan pembelajaran, pastinya akan tidak asing dengan istilah perencanaan, karena perencanaan akan membuat seseorang tahu apa dan kemana langkah yang akan ia tempuh dalam pembelajaran, akan mengetahui apakah sesuatu yang

akan ia capai dalam tujuan pembelajaran dan cara mencapai tujuan itu. Dan untuk mengetahui sampai dimana semua hal yang telah direncanakan tercapai, maka memerlukan evaluasi. Karena itulah kedua hal tersebut sangat berkaitan, tidak terkecuali dalam pengajaran.

Begitu halnya dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang mana prodi ini mencetak lulusan yang kompeten dalam hal kompetensi keguruan, kompetensi tersebut salah satunya adalah kompetensi dalam hal kemampuan membuat perangkat perencanaan pengajaran dalam hal ini rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mana pada tingkat akhir mereka dilatih untuk mengajar ke sekolah sebagai prasyarat mereka untuk lulus. Perangkat pengajaran tersebut terdapat dalam mata kuliah perencanaan pengajaran yang di praktikan dalam mata kuliah *microteaching* dan praktek dilapangannya dalam mata kuliah Program Pengajaran Lapangan (PPL).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di lapangan yang menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD yang akan melaksanakan program pengajaran lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Negeri Karang Pawulang Bandung masih kesulitan dalam pembuatan perangkat perencanaan dalam hal ini pembuatan RPP yang berkualitas baik berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan merancang RPP mahasiswa PPL SDN Karang Pawulang Bandung.
2. Bagaimana praktik mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?
3. Bagaimana hubungan antara kemampuan merancang RPP dengan praktik mengajar mahasiswa PPL di SDN Karang Pawulang Bandung?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan merancang RPP mahasiswa PPL SDN Karang Pawulang Bandung, untuk mengetahui praktik mengajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan praktik mengajar mahasiswa PPL di SDN Karang Pawulang Bandung.

RPP mencakup beberapa hal yaitu: (1) Identitas sekolah, kelas/ semester, tema, sub tema, pembelajaran ke-; (2) Materi Pokok; (3) Alokasi waktu; (4) Tujuan pembelajaran, KI, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) Materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) Media, alat dan sumber belajar; (7) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (7) Penilaian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian korelasional merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut, sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008:328). Dalam penelitian ini yang diteliti hubungan antara kemampuan membuat perencanaan pengajaran dengan praktik mengajar di kelas. Instrumen yang dipakai adalah lembar penilaian RPP dan lembar observasi pembelajaran terhadap mahasiswa yang melaksanakan PPL.

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terhitung sejak bulan Februari hingga bulan Juli tahun 2019.

Yang menjadi Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa calon guru sekolah dasar angkatan 2015 yang sedang menempuh mata kuliah Program Pengalaman Lapangan di SDN Karang Pawulang Bandung

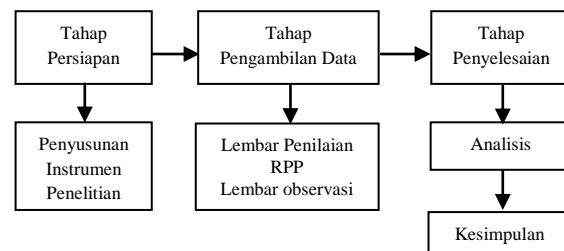
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan non tes berupa lembar penilaian RPP dan lembar observasi pembelajaran terhadap mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan praktik mengajar di kelas. Lembar observasi yang diteliti yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu non tes yang berupa lembar penilaian RPP dan lembar observasi praktik mengajar.

Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan, menyusun instrumen penelitian dan melakukan validasi oleh ahli yang berkompeten.
2. Tahap Pengambilan Data, melakukan observasi kepada mahasiswa yang sedang melakukan PPL di SD N Karang Pawulang Bandung, setelah itu kemudian melakukan penyebaran instrumen yang berupa lembar penilaian RPP dan lembar observasi pembelajaran terhadap mahasiswa yang melaksanakan PPL.
3. Tahap Penyelesaian, tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari penelitian.

Prosedur pengambilan data dalam bentuk bagan di bawah ini:



Gambar 1. Alur Penelitian

Data yang terkumpul, dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensia. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Statistik inferensial yang digunakan adalah korelasi sederhana sederhana.. Pengolahan data menggunakan bantuan program

aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 22.0 for Windows). Data kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan hasil observasi praktik mengajar yang terkumpul dibuat kedalam 5 kategori.

Untuk menghitung kemampuan membuat RPP menggunakan rumus:

$$\text{Nilai kemampuan merancang RPP} = \frac{\text{JUMLAH SKOR}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL}} \times 100\%$$

Sumber: adaptasi dari Kemendikbud, 2013

Untuk selanjutnya nilai yang diperoleh dikategorikan berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kategori Kemampuan membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Nilai	Skor	Kategori
$N \geq 90$	4	Sangat Baik
$75 \leq N < 90$	3	Baik
$50 \leq N < 75$	2	Cukup Baik
$N < 50$	1	Kurang

Sumber: adaptasi dari Kemendikbud, 2013

Untuk menghitung nilai praktik mengajar dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Praktik Mengajar} = \frac{\text{JUMLAH SKOR}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai yang diperoleh dikategorikan berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kategori Praktik Mengajar

Rentang Nilai	Kategori
81-100	Sangat Baik
66-80	Baik
51-65	Cukup
0-50	Kurang

(Adaptasi dari Kemendikbud, 2013: 7)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penelitian kemampuan merancang RPP mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbauana di SDN Karang Pawulang Bandung 2019/2010 meliputi aspek penilaian kemampuan (1) merumuskan tujuan pembelajaran, (2) memilih dan mengorganisasikan materi ajar, (3) memilih sumber belajar/media

pembelajaran, (4) menyusun skenario/kegiatan pembelajaran, dan (5) penilaian hasil belajar. Hasil penilaian kemampuan merancang RPP dibuat dalam kategori sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Presentasi Kategori Kemampuan Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Nilai	F	%	Kategori
1	$N \geq 90$	0	0	Sangat Baik
2	$75 \leq N < 90$	4	40%	Baik
3	$50 \leq N < 75$	6	60%	Cukup Baik
4	$N < 50$	0	0	Kurang
	JUMLAH	10	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 3 di atas, dengan memperhatikan 10 mahasiswa praktikan sebagai responden penelitian diperoleh 4 orang (40%) berada dalam kategori baik, dan 6 orang (60%) berada dalam kategori cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa praktikan dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berada pada kategori cukup baik.

B. Praktik Mengajar Mahasiswa PPL

Praktik mengajar mahasiswa Program Pengajaran Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbauana di SD N Karang Pawulang Bandung tahun akademik 2019/2010 merupakan kegiatan lanjutan mahasiswa setelah membuat perangkat pengajaran yang berupa RPP, RPP mahasiswa sebagai objek penelitian di observasi menggunakan lembar observasi, RPP mahasiswa PPL yang dinilai meliputi aspek (1) pra pembelajaran, (2) membuka pelajaran, (3) penguasaan materi pembelajaran, (4) menggunakan strategi dan metode bervariasi, (6) pemanfaatan media sumber belajar, (7) memicu siswa terlibat aktif mengikuti pembelajaran, (8) menilai proses dan hasil belajar (9) menggunakan bahasa yang komunikatif, dan (10) menutup/merefleksi pembelajaran. Hasil observasi praktik mengajar mahasiswa PPL tergambar hasilnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Praktik Mengajar Mahasiswa PPL di SDN Karang Pawulang

No	Nilai	F	%	Kategori
1	81-100	7	70%	Sangat Baik
2	66-80	3	30%	Baik
3	51-65	0	0	Cukup
4	0-50	0	0	Kurang
	Jumlah	10	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh seperti yang terlihat pada tabel 4 diatas dengan memperhatikan 10 mahasiswa PPL yang melakukan praktek mengajar sebagai subjek penelitian diperoleh 7 mahasiswa (70%) berada dalam kategori sangat baik dan 3 mahasiswa (30%) berada dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa praktik mengajar mahasiswa PPL di SD N Karang Pawulang berada pada kategori sangat baik.

C. Hubungan Antara Kemampuan Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Praktik Mengajar

Hasil rekapitulasi kemampuan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dan praktik pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan reliabilitas, Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 22.0 for Windows). Adapun hasilnya dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil uji normalitas kemampuan merancang RPP dan Praktik mengajar

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RPP	.238	10	.114	.913	10	.301
Praktik Mengajar	.174	10	.200*	.916	10	.324

*. This is a lower bound of the true significance

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh sig RPP 0,114 dan sig praktik mengajar 0,200 hal ini > 0,005 yang menunjukkan RPP dan praktik mengajar normal

Tabel 6. Hasil uji homogenitas kemampuan merancang RPP dan Praktik mengajar

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	18	1.000

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh sig 1,00. hal ini > 0,005 yang menunjukkan RPP dan praktik mengajar homogen.

Tabel 7. Korelasi

		Correlations	
		RPP	Praktik Mengajar
RPP	<i>Pearson Correlation</i>	1	.310
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.384
	N	10	10
Praktik Mengajar	<i>Pearson Correlation</i>	.310	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.384	
	N	10	10

Hasil perhitungan statistik inferensial menggunakan uji korelasi *product moment* diperoleh signifikansi 10,00. Interpretasi nilai *r*-hitung tersebut berdasarkan pedoman interpretasi keeratan hubungan antara kemampuan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan praktik mengajar mahasiswa praktik pengalaman lapangan SDN Karang Pawulang adalah kuat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan merancang perangkat pembelajaran dalam hal ini rencana pelaksanaan pembelajaran berhubungan secara signifikan dengan praktik pengajaran di kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kemampuan mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup baik.
2. Praktik mengajar mahasiswa yang melakukan praktik di SD Karang pawulang tahun akademik 2019/2020 dalam kegiatan praktik mengajar termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Kemampuan mahasiswa mahasiswa praktikan di SD Karang Pawulang tahun akademik 2019/2020 dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki hubungan yang kuat dengan praktik mengajar di dalam kelas.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah mahasiswa calon guru harus terus melatih diri untuk meningkatkan kemampuan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran terutama pada aspek penilaian, dengan berlatih menyusun penilaian secara lengkap disertai skor/rubrik maupun kunci jawaban. Demikian halnya dengan kinerja praktik mengajar agar terus melatih diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, "Pengertian Belajar", dalam <http://sobatbarublogspotcomei2128> diakses pada 14 september 2019
- Arikunto, Suharsimi, Manajemen Penelitian, Jakarta:Rineka Cipta 2005.
- Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E. 2008. How to Design and Evaluate research in Education. New York: McGraw-Hill.
- Hamalik, Oemar, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, Jakarta:Bumi Aksra 2006.
- Harjanto, Perencanaan Pengajaran, Jakarta:Asdi Mahasatya 2006.
- Hasan, Iqbal, Analisis Data Penilitin Dengan Statistik, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kemdikbud, (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta, Kemdikbud.
- Majid, Abdul. 2008. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina, Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sugiono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan r & d . Bandung : Alfa.
- Sukmadinata, N.S. 2012. Pendekatan Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
<https://bintangkecilungu.wordpress.com/2010/10/31/metode-penelitian-korelasional-2/>.